

PREVALENSI HEPATITIS PADA PENDERITA GELANDANGAN PSIKOTIK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang : Gelandangan psikotik mempunyai perilaku dan pola hidup yang tidak memperhatikan higiene sanitasi serta mudahnya untuk terpapar berbagai agen infeksius dan bahan toksik melalui fekal-oral. Terkait dengan ini telah dilakukan pemeriksaan marker hepatitis SGOT dan SGPT pada penderita gelandangan psikotik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui angka kejadian hepatitis pada penderita gelandangan psikotik di DIY

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, dimulai sejak tanggal 20 Februari-28 Mei 2001 di DIY dengan pengambilan sampel darah penderita gelandangan psikotik secara random. Sampel sebanyak 35 mikroliter untuk ALT dan 40 mikroliter untuk AST diperiksa dengan metode optikal kinetik yang direkomendasikan oleh IFCC (International Federation of Clinical Chemistry) dari literatur Dade Behring. Data dan hasil penelitian diperiksa secara deskriptif analitik

Hasil : Dari 31 sampel darah gelandangan psikotik yang terdiri dari 25 laki-laki (80,65%) dan 6 wanita (19,36 %) berusia dewasa didapat penderita hepatitis sebanyak 2 orang (6,4 %) dengan level hepatitis akut yang sangat ringan sebatas kenaikan permeabilitas membran sel hepar, ditandai dengan peningkatan SGPT sebesar 1.5 x dari batas atas normal, sedang SGOT yang normal menandakan tidak adanya kerusakan atau nekrosis sel hepar.